

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Untuk mengakui kebenaran hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini dapat berupa :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dari sumber pertama. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada pihak bagian humas rumah sakit, serta dari jawaban yang dibagikan kepada respon terpilih.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan dokumen-dokumen atau bahan-bahan yang relevan sesuai pada objek penelitian, yang diberikan oleh pegawai atau kepala-kepala staff pihak rumah sakit.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2012) berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan cara kuesioner. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa kuesioner. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang komitmen organisasi, budaya organisasi, akuntabilitas publik, dan pengendalian internal terhadap kinerja organisasi publik di rumah sakit areal Kota Bandar Lampung. Jawaban pada kuesioner dibatasi berdasarkan skala likert dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kesetujuan responden. Data dikumpulkan yang diberikan kepada responden yang merupakan jajaran pihak rumah sakit, kepala staff, sekretaris, bendahara di Rumah Sakit Umum Daerah di Kota Bandar Lampung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan semua anggota yang diteliti, menurut Sugiyono (2012) yang dimaksud populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah para staff- staff yang ada di rumah sakit Daerah Kota Bandar Lampung.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang terdiri dari populasi itu. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*. Hal ini, dilakukan agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya. Kriteria- kriteria tersebut antara lain :

1. Pegawai Negeri Sipil Bagian Akuntansi Manajemen, Keuangan, Pendidikan, dan Pelatihan.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Indrawan dan Yaniawati, 2014).

3.4 Variabel Penelitian dan Definis Operasional Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian dan definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 3.1 dibawah ini

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Indikator	Skala
Kinerja Organisasi Publik (Y)	Kinerja organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang ditetapkan dan bagian dari hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang anggota dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2005)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan tugas secara efektif dan efisien 2. Pemberian pelayanan berkualitas 3. Pencapaian tujuan 4. Apresiasi kepada pegawai 5. Peningkatan kualitas 6. Pemecahan dan pengelolaan organisasi (Champbell, 1990) 	Likert
Komitmen Organisasi (X1)	Komitmen Organisasi adalah merupakan tingkat loyalitas yang dirasakan individu terhadap organisasi (Wibowo, 2013)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi dalam berorganisasi 2. Rasa memiliki organisasi 3. Tingkat secara emosional 4. Percaya (Meyer and Allan, 1997) 	Likert
Budaya Organisasi (X2)	Budaya organisasi adalah sekumpulan nilai dan norma hasil berbagi yang mengendalikan interaksi anggota organisasi satu sama lain dan dengan orang di luar organisasi (<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterkaitan dengan lingkungan kerja organisasi 2. Hakekat kegiatan manusia 3. Hakekat reabilitas dan kebenaran 4. Hakekat hubungan antar manusia 	Likert

	Fahmi, 2014)	(Edgar Schein, 1985)	
Akuntabilitas Publik (X3)	Akuntabilitas adalah bentuk kewajiban pertanggung jawaban keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Mardiasmo, 2006).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanggung jawaban untuk mengelola organisasi secara efektif dan efisien. 2. Penyusunan laporan pertanggungjawaban kinerja. 3. Ketercapaian tujuan yang ditetapkan dalam program sampai pada pelaksanaan program. 4. Pertanggungjawaban program sampai selesai pada pelaksanaan program. 5. Tujuan pembuatan kebijaksanaan 6. Kesesuaian laporan dengan SAP. (Mardiasmo, 2000)	Likert
Pengendalian Internal (X4)	Pengendalian Internal adalah proses yang intergal pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien (PP no. 60, 2008)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan (COSO, 2013)	Likert

3.4.2 Skala Pengukuran Variabel.

Pengukuran dengan skala likert ini dilakukan dengan pembagian :

Tabel 3.2
Intrument Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5 Metode Analisa data

3.5.1 Uji Kualitas Data

3.5.1.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan dengan responden saja untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keteranagan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel

X = Skore Variabel X

Y = Skore Variabel Y

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

1. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada α sebesar 0,05 (5%)

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
 - b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.
2. Menggunakan program dilakukan melalui program SPSS V.22 (*Statistical Program and Service Solution* seri 22.0) untuk uji validitas.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013:47). Pengujian ini menggunakan metode statistik Cronbach Alpha dengan nilai 0.7. Apabila Cronbach Alpha dari suatu variabel > 0.7 maka butir pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel atau dapat diandalkan, dan sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha < 0.7 maka butir pertanyaan tersebut tidak reliabel.

3.5.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian, sehingga dapat menjadi patokan analisis lebih lanjut tentang nilai minimum, nilai maksimum, mean, varians dan standar deviasi (Ghozali, 2013).

3.5.3 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian Asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji Asumsi klasik yang dianalisa dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 22.0 (Ghozali, 2013).

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik *One Sample Kolmogorof Smirnov*, menurut (Ghozali, 2013) dasar pengambilan keputusan diambil adalah :

(1) Jika hasil *One Sample Kolmogorof Smirnov* di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

(2) Jika hasil *One Sample Kolmogorof Smirnov* di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013). Maka uji jenis ini digunakan untuk penelitian dengan variabel independen dilihat dengan menganalisis nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Satu model regresi menunjukkan adanya multikolinearitas jika : Tingkat korelasi > 95%, Nilai toleransi < 0,10 dan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2013).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Model regresi dapat dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika > 0,05. model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji park. Uji park mengusulkan mengkuadratkan nilai residual (U^2_i) dan meregresikan variabel LN $2i$ dijadikan variabel dependen untuk melihat apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2013).

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan membuktikan signifikansi perumusan H_1 , H_2 , H_3 dan H_4 . pengujian ini dilakukan dengan mengacu pada tabel perhitungan uji statistik T. Hal ini dapat diukur dengan nilai signifikansi, dimana nilai signifikasnsi dalam penelitian ini adalah 0,05 atau 5%.

3.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang semakin kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2013).

3.6.2 Regresi Linier Berganda

Sedangkan metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode statistik regresi linear berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y_i	= Kinerja Organisasi Publik
X_1	= Komitmen Organisasi
X_2	= Budaya Organisasi
X_3	= Akuntabilitas Publik
X_4	= Pengendalian Internal
α	= Konstanta
e	= Error
$\beta_1 - \beta_3$	= Koefisien Regresi

3.6.3 Uji Kelayakan Model (Uji-f)

Uji statistik simultan atau yang sering disebut analisis varian (ANOVA) merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama ketiga variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama ketiga variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.6.4 Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji koefisien regresi secara parsial atau yang sering disebut Uji-t, digunakan untuk mengetahui apakah komitmen organisasi, budaya organisasi, akuntabilitas publik, pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja organisasi publik pada RSUD Abdul Moeloek. Hal ini dapat diukur menggunakan tingkat signifikansinya (Ghozali, 2013).

1. Jika nilai signifikansi $T > 0,05$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 (Koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama ketiga variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $T < 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 (Koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara bersama-sama ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.